

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat di banyak wilayah pedesaan di Nusa Tenggara Timur (NTT), termasuk di wilayah jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano. Di wilayah ini, bawang merah telah menjadi salah satu komoditas pertanian unggulan yang menopang kehidupan ekonomi sebagian besar warga, termasuk anggota jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano. Komoditas ini bukan hanya menjadi sumber penghasilan rumah tangga, tetapi juga memiliki nilai sosial dan budaya yang penting dalam kehidupan masyarakat lokal.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan pertanian bawang merah mengalami berbagai tantangan ekologis. Untuk meningkatkan hasil panen, banyak petani menggunakan pupuk kimia dan pestisida secara berlebihan, serta membuka lahan secara intensif tanpa memperhatikan prinsip-prinsip konservasi tanah. Akibatnya, kerusakan tanah mulai terlihat secara nyata, seperti menurunnya kesuburan lahan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada penurunan hasil produksi pertanian dalam jangka panjang.

Masalah kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia, termasuk dalam praktik pertanian, bukan hanya persoalan teknis atau ekonomis, melainkan juga persoalan etika dan teologis. Bumi dan segala isinya adalah ciptaan Allah yang baik dan dipercayakan kepada manusia untuk dipelihara, bukan dieksploitasi secara serakah. Kitab Kejadian 2:15 menyebutkan bahwa Tuhan menempatkan manusia di taman Eden untuk “mengusahakan dan memeliharanya.” Artinya, manusia dipanggil untuk menjadi penatalayan (steward) ciptaan, bukan sebagai penguasa yang mengeksploitasi.

Dalam konteks ini, gereja sebagai tubuh Kristus memiliki tanggung jawab spiritual dan sosial untuk menanggapi krisis ekologis yang terjadi di tengah masyarakat. Gereja tidak dapat tinggal diam ketika tanah sebagai sumber kehidupan bagi umat mengalami kerusakan. Melalui pendekatan ekoteologi, gereja diajak untuk merefleksikan iman dalam relasinya dengan alam, serta mendorong praktik hidup yang ramah lingkungan. Ekoteologi tidak hanya melihat alam sebagai latar belakang pasif dari kehidupan manusia, tetapi sebagai bagian integral dari karya keselamatan Allah.

Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano, yang hidup sangat dekat dengan tanah dan pertanian, berada dalam posisi strategis untuk mengembangkan kesadaran ekoteologis di kalangan umat. Gereja dapat memainkan peran profetis dalam mendidik petani tentang pentingnya pertanian berkelanjutan, mengadvokasi kebijakan lokal yang berpihak pada ekologi, serta mendorong perubahan pola pikir umat agar melihat tanah bukan sekadar alat produksi, tetapi sebagai anugerah Allah yang harus dijaga kelestariannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji atau meneliti tentang peran gereja dalam mengatasi kerusakan tanah melalui pertanian bawang merah dengan menggunakan pendekatan ekoteologi.

1.2. Batasan Masalah.

Supaya pembahasan penulisan dari permasalahan ini yang ditetapkan tidak menyimpang maka penulis menetapkan bagian kajian penelitian pada dua aspek, yaitu: Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan ekoteologi tanah pertanian untuk menunjang peran gereja dalam mengatasi kerusakan tanah akibat penggunaan pestisida secara berlebihan di Wilayah Jemaat Ebenhaezer Rarano, Klasis Rote Timur.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok persoalan penelitian adalah:

1. Bagaimana pertanian bawang merah di wilayah pelayanan Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano berdampak pada kerusakan tanah?
2. Bagaimana peran GMIT Ebenhaezer Rarano dalam mengatasi kerusakan tanah akibat pertanian bawang merah?
3. Perspektif ekoteologi tanah seperti apa yang harus dikembangkan untuk mendorong petani di GMIT Ebenhaezer Rarano untuk bertani secara ramah kepada tanah?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggali dampak pertanian bawang merah terhadap kerusakan tanah di wilayah pelayanan Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano, Klasis Rote Timur.
2. Menganalisis sejauh mana peran GMIT Ebenhaezer Rarano dalam mengatasi kerusakan tanah akibat pertanian bawang merah.
3. Untuk merumuskan Perspektif ekoteologi tanah seperti apa yang harus dikembangkan untuk mendorong petani di GMIT Ebenhaezer Rarano, Klasis Rote Timur untuk bertani secara ramah kepada tanah.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif pertanian terhadap lingkungan.

2. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan praktik pertanian berkelanjutan yang ramah tanah dan dapat mengurangi kerusakan tanah di wilayah Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano.
3. Penelitian ini dapat menunjukkan peran gereja dalam mengatasi kerusakan tanah dan mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan di wilayah Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano.
4. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan ekoteologi yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, bab ini berisi pemaparan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.
- Bab II Landasan Teori, bab ini berisi pemaparan mengenai teori-teori yang berbicara mengenai kerusakan lingkungan, bertani ramah lingkungan dan peran gereja.
- BabIII Metodologi Penelitian, bab ini terdiri dari beberapa bagian yakni alasan penggunaan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV Hasil dan pembahasan, bab ini berisi gambaran mengenai lokasi penelitian yakni GMIT Ebenhaezer Rarano, selang pandang tentang tentang jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano. Hasil wawancara pelayan gereja dan petani bawang merah.

Bab V Refleksi Teologis dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tentang peran gereja dalam mengatasi kerusakan lingkungan bagi wilayah jemaat GMT Ebenhaezer Rarano.

Bab VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

1.7. Kerangka Berpikir.

